

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menghasilkan video dokumenter "*Sinematografi Kampung Batik Laweyan Solo Menggunakan Metode Live Shoot*". Tujuan tersebut tercapai melalui tahapan produksi yang terstruktur, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Penggunaan metode live shoot dan pendekatan sinematografi seperti handheld camera, pencahayaan alami, dan ambient sound berhasil menghasilkan dokumentasi yang natural, jujur, dan kuat secara visual.

Dokumenter berdurasi tujuh menit ini tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya batik. Hasil pengujian alpha menunjukkan bahwa video telah memenuhi standar teknis, dan pengujian beta terhadap 118 responden menunjukkan nilai rata-rata kelayakan sebesar 74,41%, yang termasuk dalam kategori Baik.

Dengan kekuatan visual, pendekatan sinematik, dan narasi yang menyentuh, video dokumenter ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi generasi muda dan sineas yang ingin mengangkat tema budaya lokal secara kreatif dan profesional.

5.2 Saran

Untuk pengembangan selanjutnya, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan guna meningkatkan kualitas dokumenter:

- a) Peningkatan kualitas audio, terutama pada bagian wawancara, agar pesan budaya tersampaikan secara jelas dan nyaman.
- b) Penambahan durasi dokumenter untuk memungkinkan penyajian narasi yang lebih mendalam dan komprehensif.
- c) Pelibatan masyarakat lokal dan kolaborasi dengan pakar budaya, guna memperkaya isi dokumenter dan menjaga akurasi informasi.
- d) Fokus penelitian lanjutan dapat diarahkan pada eksplorasi visual yang lebih inovatif dan kontekstual sesuai perkembangan media.